

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi (2006), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menjelaskan fenomena penurunan semangat kerja di Perusahaan Rokok Ainur Jaya.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel semangat kerja sebagai variabel dependen, motivasi dan lingkungan kerja fisik sebagai variabel independen. Populasi dan sampelnya adalah semua karyawan Perusahaan Rokok Ainur Jaya bagian produksi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan regresi berganda.

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Rokok Ainur Jaya, yang beralamat di Jl. Sumatra No. 31 Ds. Plandi Kec. Jombang.

##### **3.2.2 Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 April s/d 31 Agustus 2017.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi menurut (Sugiyono,2014) yaitu wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan Rokok Ainur Jaya yang berjumlah 42 orang bagian produksi.

#### **3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2014). Karena sampel dari penelitian ini seluruh anggota populasi yaitu 42 karyawan bagian produksi.

### 3.4 Definisi Oprasional Variabel dan Oprasionalisasi Variabel

#### 3.4.1 Definisi Oprasional Variabel

##### 3.4.1.1 Variabel Independen

###### 1. Motivasi Kerja ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan tentang obyek penelitian, secara oprasioanal yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan oleh pimpinan atau perusahaan kepada seseorang (bawahan). Untuk mendapatkan data tentang motivasi, maka peneliti menggunakan 4 indikator yang disesuaikan dari teori Frederick Herzberg dalam Sutrisno (2014) karena indikator disesuaikan dengan motivasi kerja yang terjadi pada karyawan perusahaan, yaitu:

1. Kompensasi
2. Kondisi kerja
3. Hubungan dengan atasan
4. Fasilitas

###### 2. Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ )

Berdasarkan pengamatan obyek langsung yang diperoleh di lapangan, secara oprasional lingkungan kerja fisik adalah kondisi sekitar tempat kerja yang memberikan suasana kerja yang nyaman sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai. Peneliti menggunakan 5 indikator yang

disesuaikan dari teori Sedarmayanti (2009) karena indikator disesuaikan dengan lingkungan kerja fisik yang terjadi pada karyawan perusahaan, yaitu:

1. Temperatur di Tempat Kerja
2. Kelembaban di Tempat Kerja
3. Sirkulasi Udara di Tempat Kerja
4. Getaran Mekanis di Tempat Kerja
5. *Lay out* di Tempat Kerja

#### 3.4.1.2 Variabel Dependen

Berdasarkan hasil pengamatan langsung tentang obyek penelitian,

secara operasional semangat kerja adalah suatu kesenangan yang dimiliki karyawan terhadap pekerjaannya sehingga pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan baik. Untuk mendapatkan data tentang semangat kerja peneliti menggunakan 4 indikator yang disesuaikan dari teori Nitisemodalam Noor Annisa (2015) karena indikator disesuaikan dengan semangat kerja yang terjadi pada karyawan perusahaan, yaitu:

- a. Ketidakhadiran karyawan.
- b. Kerja sama antar karyawan.
- c. Kepuasan pada pekerjaan.
- d. Kepatuhan pada peraturan.

#### 3.4.2 Oprasionalisasi Variabel

Oprasionalisasi variabel dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan
Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> ) Menurut Herzberg	Kompensasi	- Kompensasi yang diberikan sesuai dengan ya
	Kondisi Kerja	- Kondisikerjasudahdirasakannyamandanmeny
	Hubungan dengan Atasan	- Atasan selalu memberikan dorongan kepada b kerja karyawan meningkat
	Fasilitas	- Adanya fasilitas yang memadai membantu ka pekerjaan tepat waktu
Lingkungan Kerja Fisik (X <sub>2</sub> ) Menurut Sedarmayanti	Temperatur di Tempat Kerja	- Suhu di tempatkerjatidak menghambat pekerj
	Kelembaban di Tempat Kerja	- Karyawan dapatberadaptasidengankelembaba
	Sirkulasi Udara di Tempat kerja	- Sirkulasiudara di tempatkerjalancar
	Getaran mekanis di Tempat Kerja	- Getaran yang ditimbulkanmesin tidakmengga
	Lay Out di Tempat Kerja	- Penataanalatdanbahan di tempatkerja tidakme
Semangat Kerja (Y) Menurut Nitisemo	Ketidakhadiran Karyawan	- Karyawan masuk kerja tepatwaktu - Karyawanselalu hadir setiap hari
	Kerjasama Antar Karyawan	- Karyawan mampu menjalinkerjasama yang b - Kerjasama yang baikdenganrekankerjaakanmembuatpekerjaan
	Kepuasan pada Pekerjaan	- Karyawan merasapuasdenganpekerjaan yang - Pekerjaan yang diterimasesuaidengankemamp
	Kepatuhan pada Peraturan	- Karyawanmelaksanakan pekerjaan sesuai keb - Karyawan selalu mengikuti cara kerja (SOP) perusahaan

Sumber: Peneliti, 2017

### 3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala “*likert*”. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan Sugiyono (2014).

Menurut Sugiyono (2014) Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa yaitu

- SS = SangatSetujudiberinilai 5
- S = Setujudiberinilai 4
- N = Netralnilai 3
- TS = TidakSetujudiberinilai 2
- STS = SangatTidakSetujudiberinilai 1

Berdasarkanpenjelasandiatas,  
respondenbebasmemberiskorporsepsinyasecarajelasterhadappernyataan-  
pernyataandidalamangket.

### 3.6 Uji Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk

mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2008). Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut (Sugiyono,2008) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi  $r$  di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 20.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = korelasi

$x$  = variabel independen

$y$  = variabel dependen

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 200.

bila hasil uji kemaknaan  $r$  menunjukkan  $r$ -hitung  $> 0,3$  maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.2

Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) dan Semangat Kerja ( $Y$ )

Variabel	Nomer Pernyataan	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r kritis	
Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,836	0,3	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,900	0,3	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,577	0,3	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,586	0,3	Valid
Lingkungan Kerja Fisik (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,788	0,3	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,573	0,3	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,656	0,3	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,606	0,3	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,682	0,3	Valid
Semangat Kerja (Y)	Y <sub>1</sub>	0,682	0,3	Valid
	Y <sub>2</sub>	0,654	0,3	Valid
	Y <sub>3</sub>	0,741	0,3	Valid
	Y <sub>4</sub>	0,682	0,3	Valid
	Y <sub>5</sub>	0,744	0,3	Valid
	Y <sub>6</sub>	0,699	0,3	Valid
	Y <sub>7</sub>	0,744	0,3	Valid
	Y <sub>8</sub>	0,744	0,3	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pernyataan motivasi kerja (X<sub>1</sub>), lingkungan kerja fisik (X<sub>2</sub>) dan semangat kerja (Y) mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0.3. Dengan demikian berarti bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Menurut Arikunto dalam Sugiyono (2008), Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliable* atau tidak dengan metode Cronbach Alpha di atas 0,60 (*Croanbach Alpha* > 0,60).

makadapatdikatakanbahwainstrumen yang digunakantersebutreliabel. Proses pengujian dilakukansebelum penelitiansebenarnyadilakukan. Butir pertanyaan yang tidak valid dan reliabel tidak digunakan dalam penelitiansebenarnya.

Tabel 3.3

Uji reliabilitas Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) dan Semangat Kerja (Y)

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Koefisien Alpha	Angka kritik	
Motivasi kerja ( $X_1$ )	0,722	0,6	Reliabel
Lingkungan kerja fisik ( $X_2$ )	0,683	0,6	Reliabel
Semangat kerja (Y)	0,858	0,6	Reliabel

Sumber: Dara primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan semua variable penelitian yaitu motivasi kerja ( $X_1$ ), lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) dan semangat kerja (Y) memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6, sehingga semua pernyataan dinyatakan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

### 3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka, yang dianggakan (skoring) seperti yang

terdapat dalam skala pengukuran. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah data hasil jawaban responden mengenai variabel motivasi, dan lingkungan kerja fisik serta semangat kerja karyawan.

### 3.7.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari sumber berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikandaftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau laporan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan yaitu dokumentasi.

### 3.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.

- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompentendengan permasalahan yang penuliseliti.
- c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam penulisan laporan ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada Perusahaan Rokok Ainur Jaya Jombang.
- d. Dokumentasi adalah sebuah bukticara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi yang diperoleh dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta data absensi karyawan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, karena dengan memberikan angket data bisa mudah di pahami oleh responden, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan yang sebenarnya.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satusampailima,

untuk mengetahui kategori

rata-rata

skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Rumus Rentang Skor:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interval range seperti di bawah ini :

Tabel 3.4

Interval Range

Interval	Keterangan
1,00 - 1,8	Sangat Rendah
>1,80 - 2,6	Rendah
>2,60 - 3,4	Cukup/Sedang
>3,40 - 4,2	Tinggi
>4,20 - 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sudjana (2001)

### 3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2007) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah).

Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Semangatkerja

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisienregresiantaralingkungankerjafisikdengan  
semangatkerja

$b_2$  = Koefisienregresimotivasikerjadengansemangatkerja

$X_1$  = lingkungankerjafisik

$X_2$  = motivasikerja

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji model persamaan regresi dengan metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS). Jika memenuhi semua asumsi klasik maka akan memberikan hasil yang *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) (Ghozali, 2006), uji asumsi klasik menggunakan bantuan SPSS. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam uji asumsi klasik diantaranya adalah :

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

(a) Jika data menyebardisekitargaris diagonal danmengikutiarahgaris diagonal, maka model regresimemenuhiasumsinormalitas.

(b) Jika data menyebarjauhdarigaris diagonal danatautidakmengikutiarahgaris diagonal maka model regresitidakmemenuhiasumsinormalitas.

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel  $x$  yang memberikan informasi yang sama tentang variabel  $Y$ . Kalau  $X_1$  dan  $X_2$  berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2005)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

1. Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara  $X_1$  dan  $X_2$ .
2. Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value*  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value*  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2006).

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2006). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan

gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $d_U$  dan kurang dari nilai  $4-d_U$ ,  $d_U < dw < 4-d_U$  dan dinyatakan tidak ada autokorelasi (Simamora, 2005).

### 3.8.4 Uji Hipotesa

#### 1) Uji signifikan parsial (Uji-T)

Uji  $t$  disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujianya adalah :

$H_0$  :  $b_1 = 0$ , artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_1$  diterima

## 2) Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase variabel independen terhadap variabel naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $R^2 = 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel dependen. Bila  $R^2$  semakin kecil mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.